



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN DAN PERBUKUAN
PUSAT KURIKULUM DAN PERBUKUAN



KEMENTERIAN AGAMA
REPUBLIK INDONESIA
2021

Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

Rudi Ahmad Suryadi
Sumiyati

SMP Kelas VII

Hak Cipta pada Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia.

Dilindungi Undang-Undang.

Disclaimer: Buku ini disiapkan oleh Pemerintah dalam rangka pemenuhan kebutuhan buku pendidikan yang bermutu, murah, dan merata sesuai dengan amanat dalam UU No. 3 Tahun 2017. Buku ini disusun dan ditelaah oleh berbagai pihak di bawah koordinasi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi serta Kementerian Agama. Buku ini merupakan dokumen hidup yang senantiasa diperbaiki, diperbaharui, dan dimutakhirkan sesuai dengan dinamika kebutuhan dan perubahan zaman. Masukan dari berbagai kalangan yang dialamatkan kepada penulis atau melalui alamat surel buku@kemdikbud.go.id diharapkan dapat meningkatkan kualitas buku ini.

Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti untuk SMP Kelas VII

Penulis

Rudi Ahmad Suryadi
Sumiyati

Penelaah

Aam Abdussalam
Muhammad Ahsan

Penyelia

Pusat Kurikulum dan Perbukuan

Ilustrator

Edi Dharma

Penyunting

Asep Andi Rahman

Penata Letak (Desainer)

Ahmad Ridwan Khanafi

Penerbit

Pusat Kurikulum dan Perbukuan
Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Jalan Gunung Sahari Raya No. 4 Jakarta Pusat

Cetakan pertama, 2021

ISBN 978-602-244-433-6 (jilid lengkap)
978-602-244-434-3 (jilid 1)

Isi buku ini menggunakan huruf Linux Libertine 12/14 pt, Philipp H. Poll
xxiv, 272 hlm.: 17,6 x 25 cm

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA, 2021

Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
untuk SMP Kelas VII

Penulis: Rudi Ahmad Suryadi dan Sumiyati
ISBN 978-602-244-434-3 (jilid 1)

BAB VIII



MENGHINDARI GIBAH DAN MELAKSANAKAN TABAYUN



Tujuan Pembelajaran

1

Melalui pembelajaran *inquiry*, kalian dapat mendeskripsikan pesan Islam untuk harmonisasi sosial dengan menghindari gibah dan menumbuhkan sikap tabayun dengan benar.

2

Melalui pembelajaran *discovery*, kalian dapat menelaah perbedaan antara konten gibah dengan kritik dan *review* produk di media sosial dengan benar.

3

Melalui pembelajaran berbasis produk, kalian dapat menyusun *review* konten di beberapa *platform* media sosial dengan benar.



Infografis





Pantun Pemantik

Bacalah pantun di bawah ini!

Jalan jalan dengan Pak Hansip
Makan soto bersama temannya
Janganlah kamu suka bergosip
Akan banyak musuh akibatnya

Pergi ke pasar beli buah-buahan
Buah kedondong dan buah kemiri
Gibah jadi perbuatan menjijikkan
Laksana makan bangkai saudara sendiri

Aktivitas 8.1

Setelah pantun di atas dibaca, buatlah gambar ilustrasi sederhana mengenai pesan dari pantun di atas, kemudian sajikan di depan kelas!



Mari Bertafakur

Bacalah uraian di bawah ini untuk dijadikan renungan!

Kalian pasti sudah tahu dan sudah tidak aneh lagi bahwa zaman modern ini banyak kemajuan di bidang teknologi informasi. Setiap hari, kita disuguhi berbagai informasi oleh beragam media, baik berupa informasi ringan hingga yang masalah kehidupan. Begitu pula, selebaran, iklan, dan aneka informasi tersebar di jalan-jalan.

Sampai di sekolah, kalian mungkin sering juga mendengar isu, berita, dan rumor yang tidak diberitakan oleh media. Informasi itu diperoleh dari teman.

Internet juga sering menyajikan informasi yang tidak jelas, baik isi maupun sumbernya. Fitnah terkadang disuguhkan sebagai kebenaran. Perilaku maksiat dianggap sebagai hiburan, dan keburukan manusia menjadi siaran.

Sikap tabayun penting untuk ditegakkan. Kita hendaknya mencermati setiap informasi yang diterima supaya tidak tersesat dan ikut menyesatkan.



Gambar 8.1
Ikon media sosial

Bagaimana dengan kalian sendiri? Apakah informasi yang kalian terima dan disebar sudah kalian filter dan klarifikasi? Karena, di masyarakat sering terjadi penyebaran informasi mempertimbangkan empati terhadap orang lain, Pendapat dan kesimpulan ditampakkan seolah-olah paling benar mengatasnamakan keterbukaan informasi dan kemerdekaan berekspresi.

Aktivitas 8.2

Setelah membaca uraian **Mari Bertafakur** di atas, tentu muncul pertanyaan dalam benak kalian. Silakan tulis 3 pertanyaan sebagaimana pada tabel berikut kemudian serahkan pertanyaan tersebut pada teman di samping kalian untuk dijawab!

No	Pertanyaan	Jawaban

Tabel 8.1
Pertanyaan dan Jawaban Mari Bertafakur Bab 8



Titik Fokus

Untuk memperdalam materi pada Bab ini, kalian dapat terbantu oleh beberapa kata atau kalimat kunci. Pahami beberapa kata kunci ini:

1. Pesan Islam menjauhi gibah dan menumbuhkan sikap tabayun.
2. Perbedaan antara konten gibah dengan kritik.
3. *Review* produk konten di media sosial.



Talab al-'Ilm

1. Islam Melarang Gibah

Gibah berarti menggunjing, membicarakan kejelekan dan kekurangan orang lain. Pada gibah, terdapat pembicaraan mengenai kejelekan atau aib orang lain. Apabila dia tahu, dia tidak menyukainya.

Islam melarang umatnya untuk gibah. Gibah diibaratkan memakan daging saudaranya sendiri yang telah mati. Hal ini ditegaskan dalam Al-Qur'an.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اجْتَنِبُوا كَثِيرًا مِّنَ الظَّنِّ إِنَّ بَعْضَ الظَّنِّ إِثْمٌ وَلَا تَجَسَّسُوا وَلَا يَغْتَبَ بَعْضُكُم بَعْضًا أَيُحِبُّ أَحَدُكُمْ أَنْ يَأْكُلَ لَحْمَ أَخِيهِ مَيْتًا فَكَرِهْتُمُوهُ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ تَوَّابٌ رَّحِيمٌ (سُورَةُ الْحُجُرَاتِ : ١٢)

“Hai orang-orang yang beriman, jauhilah kebanyakan purba-sangka (kecurigaan), karena sebagian dari purba-sangka itu dosa. dan janganlah mencari-cari keburukan orang dan janganlah menggunjingkan satu sama lain. Adakah seorang diantara kamu yang suka memakan daging saudaranya yang sudah mati? Maka tentulah kamu merasa jijik kepadanya. dan bertakwalah kepada Allah. Sesungguhnya Allah Maha Penerima taubat lagi Maha Penyayang.”(Q.S. *al- Hujurat*/49: 12)

Berdasarkan ayat di atas orang yang beriman didorong untuk menjauhi prasangka buruk, apalagi tidak disertai bukti. Sebagian prasangka yang tidak

disertai bukti adalah perbuatan dosa. Umat Islam jangan pula mencari-cari kesalahan untuk mencemoohnya.

Ayat tersebut menjelaskan pula bahwa ghibah merupakan perbuatan keji. Orang yang ghibah disamakan dengan orang yang makan daging bangkai saudaranya sesama muslim. Setiap orang pasti merasa jijik dan tidak senang memakan daging tersebut apalagi yang sudah mejadi mayat. Dengan akal sehatnya, orang pasti tidak akan mau memakan daging saudaraya, walaupun dagingnya segar dan sudah dimasak. Ghibah merupakan perbuatan yang dilarang dan menjijikkan. Perbuatan ini harus dihindari.

Kalian pernah mendengar ungkapan "**lidah tak bertulang**". Ungkapan ini mengisyaratkan bahwa lidah yang lunak ternyata dapat menyakiti hati. Bahkan, ia akan memberikan bekas yang mendalam. Pembicaraan yang menyakiti hati terkadang tidak disadari. Kita harus memahami pula, bahwa lidah dapat menyebabkan seseorang masuk surga ataupun neraka. Karena, setiap kata yang diucapkan akan dicatat oleh malaikat.

Kita dapat mengingkarinya di dunia ini. Akan tetapi, mulut akan dikunci dan anggota badan lain yang berbicara, ketika di akhirat. Ghibah adalah salah satu bahaya lidah. Ghibah termasuk perilaku tercela, juga banyak menyebar di masyarakat. Oleh karena itu, kita harus menjaga lisan dari perilaku ghibah.



Gambar 8.2
Sekelompok orang sedang melakukan gosip

Aktivitas 8.3

Cari dan tuliskan hadis lengkap dengan syakal, terjemah, dan sumbernya mengenai larangan gibah! Jawaban kalian ditulis pada kertas karton.

2. Inspirasi Islami untuk Menghindari Gibah

Perbuatan gibah dipengaruhi oleh lingkungan sekitar. Agar kalian terhindar dari perilaku jelek ini, perlu diketahui penyebab terjadinya gibah, antara lain:

- a. Membicarakan keburukan orang lain dengan keinginan mengangkat derajat dirinya sendiri.
- b. Sikap iri terhadap keberhasilan dan kesuksesan orang lain.
- c. Sikap egois yang cenderung merendahkan orang lain.
- d. Balas dendam terhadap orang lain atas perilaku terhadap dirinya.
- e. Amarah yang tidak terkendali.
- f. Bercanda tanpa disadari dengan merendahkan orang lain.

Kalian sudah tahu faktor-faktor yang mengakibatkan gibah tersebut. Supaya bisa menghindarinya, di bawah ini terdapat beberapa cara:

- a. Berkumpul dengan orang-orang yang saleh

Setiap muslim didorong untuk memilih dan dengan siapa ia bergaul atau berkumpul. Dalam hadis, Rasulullah saw. bersabda: “Pemisalan teman yang baik dan teman yang buruk ibarat seorang penjual minyak wangi dan seorang pandai besi. Penjual minyak wangi mungkin akan memberimu minyak wangi, atau engkau bisa membeli minyak wangi darinya, dan walaupun tidak, engkau tetap mendapatkan bau harum darinya. Sedangkan pandai besi, bisa jadi (percikan apinya) mengenai pakaianmu, dan walaupun tidak engkau tetap mendapatkan bau asapnya yang tak sedap.” (H.R. al-Bukhari dan Muslim)

- b. Menyadari diri bahwa Allah Swt. membenci seseorang yang menggunjing saudaranya. Kebaikan dan keburukan akan kembali pada orang yang membicarakannya. Seorang muslim hendaknya memperbanyak zikir kepada Allah Swt. juga memohon ampunan atas segala dosa, baik yang disengaja maupun tidak disengaja.

c. Berintrospeksi diri dengan melihat aib diri sendiri dan selalu berusaha memperbaikinya. Setiap orang lebih baik melakukan introspeksi terlebih dahulu sebelum berbicara dengan orang lain. Introspeksi ini menyebabkan rasa malu untuk membicarakan keburukan orang lain.

d. Menjaga lisan

Gibah bisa disebabkan karena lidah dan mulutnya tidak dijaga dengan baik. Agar terhindar dari gibah, lebih baik tidak membicarakan keburukan orang lain.

e. Berfikir positif

Pikiran buruk hendaknya diubah menjadi pikiran baik. Kita dapat menolak dengan baik ketika ada seseorang yang memancing untuk membicarakan keburukan orang lain. Kita dituntut untuk berprasangka baik dari awal.



Gambar 8.3
Pikiran positif

- f. Memohon perlindungan kepada Allah Swt dengan berdoa. Supaya terhindar dari buruk. Gibah harus disadari sebagai adalah perbuatan yang dilarang oleh Allah Swt. Keburukan gibah akan diterima oleh orang melakukan gibah.

3. Islam Mengajarkan Tabayun

Kemajuan teknologi informasi mendorong setiap manusia untuk menggunakannya sebagai media dalam mencari dan memperoleh berbagai informasi. Setiap orang harus mampu memilih dan memilah serta kritis terhadap setiap informasi. Dalam hal ini, sikap tabayun menjadi hal penting untuk dijadikan pegangan.

Secara bahasa, tabayun berarti mencari kejelasan tentang sesuatu hingga jelas dan benar keadaannya. Adapun menurut istilah, tabayun adalah proses yang dilakukan untuk meneliti dan menyeleksi berita, dengan sikap tidak tergesa-gesa dalam memutuskan, sehingga permasalahan menjadi jelas dan benar. Tabayun sangat penting untuk memeriksa kebenaran informasi atau berita dengan teliti.

Aktivitas 8.4

Untuk mengasah kemampuan kalian, cari dan tuliskan definisi tabayun menurut para ahli dan nilai pentingnya untuk kehidupan! Kalian dapat mencarinya pada buku atau sumber lain di internet. Jawaban kalian dituangkan dalam buku tugas masing-masing.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِن جَاءَكُمْ فَاسِقٌ بِنَبَأٍ فَتَبَيَّنُوا أَن تُصِيبُوا قَوْمًا بِجَهَالَةٍ فَتُصْبِحُوا عَلَىٰ مَا فَعَلْتُمْ نَادِمِينَ (سُورَةُ الْحُجُرَاتِ : ٦)

“Wahai orang-orang yang beriman! Jika seseorang yang fasik datang kepadamu membawa suatu berita, maka telitilah kebenarannya, agar kamu tidak mencelakakan suatu kaum karena kebodohan (kecerobohan), yang akhirnya kamu menyesali perbuatanmu itu.” (Q.S. *al- Hujurāt*/49: 6)

Agama memberikan perintah agar manusia dapat meneliti berita yang dibawa oleh orang-orang fasik. Hal ini dilakukan dalam rangka mewaspadainya. Ketelitian ini untuk mendorong agar tidak ada seorangpun

membenarkan dan memberi keputusan yang didasarkan pada informasi orang fasik tersebut.

Informasi yang dibawa oleh orang fasik jangan langsung diterima. Akan tetapi, harus diteliti terlebih dahulu. Penelitian terhadap informasi tersebut meliputi kualitas, pembawa, dan kepentingan berita. Keputusan terhadap berita tersebut jangan langsung diambil, sebelum berita itu jelas kebenarannya. Berita yang tidak benar dengan tanpa dicari kejelasannya, dapat merusak diri dan masyarakat sekitar (berita *hoax*).

4. Tabayun pada Informasi Media Sosial

Setelah kalian memahami tentang Tabayun, bagaimana cara agar informasi yang diterima itu jelas? Berikut ini adalah beberapa teknik yang bisa digunakan.

- a. Sumber informasi dipastikan dengan benar. Hal ini dapat dilakukan dengan melihat kompetensi sumber yang dirujuk. Apakah ia memiliki kompetensi untuk menyampaikan informasi yang benar.
- b. Pastikan isi informasi berisi kebenaran.
- c. Pastikan tempat dan waktu informasi yang diperoleh adalah benar.

Bagaimana kalian bertabayun dalam bermedia sosial? Media sosial yang *online* memudahkan saling komunikasi, partisipasi, berbagi informasi dan menciptakan isi. Kita telah mengenal beberapa *flatform* media sosial. Media sosial ini telah menjadi sarana umum kehidupan individu untuk berkomunikasi dengan sesama, juga pada proses pembelajaran. Tentu kalian sudah memiliki pengalaman mengenai hal ini.

Informasi yang menyebar di kalangan remaja dipandang cepat akibat media sosial. Seperti halnya virus, informasi dalam media sosial berkembang dan cepat menyebar luas. Adaptasi remaja di Indonesia sangat cepat terhadap perkembangan teknologi komunikasi yang ada saat ini. Mari kita lihat, banyak remaja yang menggunakan gawai di pusat keramaian.

Penggunaan media sosial juga memiliki dampak negatif. Dampak negatif itu diantaranya adalah:

- a. Kebebasan informasi

Keterbukaan informasi yang ada dalam media sosial tersebut dapat menimbulkan dampak negatif. Contohnya dalam internet dapat ditemukan informasi yang seharusnya belum layak di konsumsi.

Siapapun bisa melihatnya, apabila tidak ada penyaringan.

b. Sikap sosial yang melemah

Perhatian, aktivitas dan waktu sebagian orang seolah disita oleh penggunaan ragam media sosial. Kesibukan mengakses berbagai media sosial menyebabkan interaksi dalam lingkungannya mulai berkurang.



Gambar 8.4

Berita pada media sosial atau internet

c. Kelalaian dalam kewajiban agama. Penggunaan media

sosial yang berlebihan menyebabkan orang lalai dalam kewajiban agama. Kesibukan dalam media sosial mengabaikan waktu yang sangat berharga untuk beribadah.

Tabayun sangat berarti untuk menangani berita *hoax*. Pengguna yang mudah menerima berita *hoax*, akan merugikan dirinya dan pihak lain. Bagaimana cara agar kalian tidak tertipu berita *hoax*? Berikut ini adalah beberapa teknisnya.

a. Hati-hati dengan judul *provokatif*

Judul sensasional dalam berita *hoax* biasanya bersifat provokatif. Cari referensi berupa berita serupa dari situs *online* resmi apabila dijumpai berita dengan judul provokatif. Isinya dibandingkan, apakah sama atau berbeda. Sebagai pembaca, kita dapat memperoleh kesimpulan yang lebih berimbang.

b. Cermati alamat situs

Cermatilah alamat URL situs untuk informasi yang diperoleh dari *website* atau mencantumkan *link*.

c. Periksa fakta

Sumber berita berasal darimana dan siapa hendaknya diperhatikan. Cari informasi yang berimbang mengenai sumber berita. Pembaca tidak dapat memperoleh gambaran utuh apabila hanya ada satu sumber. Kita dapat pula mengamati perbedaan antara berita yang dibuat berdasarkan fakta dan opini.

d. Cek keaslian foto

Konten berupa teks juga foto dapat dimanipulasi. Kita dapat mengecek keasliannya.

e. Ikut serta grup diskusi anti-*hoax*

Sejumlah *fanpage* dan grup diskusi anti *hoax* sudah banyak menyebar di media sosial. Pada grup seperti ini, kita dapat bertanya apakah informasi tersebut *hoax* atau bukan. Begitu pula, kita dapat melihat hasil klarifikasi terkait berita tersebut.



Gambar 8.5
Stop Hoax

Aktivitas 8.5

Secara berkelompok, lakukan tugas berikut:

1. Cari 5 informasi berita tentang keagamaan dengan tema atau judul yang sama pada sumber internet!
2. Bedakan informasi *hoax* dan tidaknya berita tersebut dengan menyertakan alamat URL-nya!
3. Beri penjelasan *hoax* atau tidaknya isi berita tersebut!

Jawaban ditulis pada kertas yang telah disediakan.

5. Memetik Hikmah dari Tabayun

Tabayun memiliki manfaat penting dalam pencermatan informasi yang diperoleh. Sikap sombong, egois, fanatik, merasa sudah paham, dan malas mencari kebenaran akan menghambat proses tabayun. Hal ini akan berdampak pada menunjukkan kualitas sikap masyarakat yang masih rendah. Pada media sosial, sering ditemui tulisan atau pernyataan yang secara jelas bernada saling cela, ejek, berprasangka buruk, dan menggunjing. Akar permasalahannya berawal dari kurangnya sikap tabayun.

Tanpa tabayun, kesalahpahaman akan sering terjadi. Untuk menghindari kesalahpahaman pada informasi yang diterima, lebih baik di cari informasi yang benar terlebih dahulu, sebelum menyampaikan berita kepada orang lain,.

Tabayun berkaitan erat dengan moral. Tabayun berlaku bagi penerima dan penyampai berita. Proses selektif dan kritis (tabayun) diharuskan sebelum berita disampaikan.

Beberapa manfaat tabayun antara lain:

- a. Berhati-hati dalam menerima berita.
- b. Menghargai orang lain sehingga tidak terjadi kesalahpahaman.
- c. Berbaik sangka terhadap sesama sehingga dapat menimbulkan kerukunan dan kedamaian.
- d. Persatuan dan kesatuan dapat terjaga baik di lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat sekitarnya.
- e. Menciptakan kerukunan dan kedamaian di masyarakat.



Ikhtisar

1. Salah satu perbuatan tercela yang harus dihindari karena akan mengakibatkan perselisihan di kalangan masyarakat adalah gibah.
2. Gibah berarti menggunjing, membicarakan kejelekan dan kekurangan orang lain. Pada gibah, terdapat pembicaraan mengenai kejelekan atau aib orang lain. Apabila dia tahu, dia tidak menyukainya.
3. Seseorang dapat mencegah gibah dengan selalu mengingat bahwa Allah Maha Melihat dan Maha Mengetahui, diri sendiri punya aib, dan tidak iri

terhadap kesuksesan orang lain, serta selalu bersyukur kepada-Nya atas nikmat yang diberikan.

4. Gibah dapat dihindari dengan berkumpul dengan orang-orang yang saleh, selalu ingat kepada Allah Swt, introspeksi diri, menjaga lisan, berfikir positif, dan memohon perlindungan kepada Allah Swt. agar terhindar dari perbuatan buruk.
5. Secara bahasa, tabayun berarti mencari kejelasan tentang sesuatu hingga jelas dan benar. Sedangkan menurut istilah tabayun adalah proses penelitian dan penyeleksian berita, tidak tergesa-gesa dalam memutuskan, hingga jelas benar permasalahannya.
6. Tabayun pada informasi media sosial dapat dilakukan dengan pemastian sumber informasi, isi informasi berisi kebenaran, dan tempat dan waktu informasi yang didapat adalah benar.
7. Manfaat tabayun antara lain berhati-hati dalam menerima berita, menghargai orang lain sehingga tidak terjadi kesalahpahaman, berbaik sangka, menjaga persatuan dan kesatuan, dan hidup rukun dan damai di dalam masyarakat.



Inspirasiku

Bacalah kisah di bawah ini!

Jangan Gibah

Abū Hurairah r.a. berkata bahwa Rasulullah saw. bersabda: “Tahukah kamu apa itu gibah?”. Sahabat menjawab: “Allah Swt. dan rasul-Nya lebih mengetahui”. “Gibah itu, apabila engkau membicarakan saudaramu. Ia tidak suka dibicarakan oleh orang lain. Itulah gibah”, jawab Rasulullah saw. Lalu, sahabat bertanya: “Bagaimana kalau dia memang betul keadaannya?”. Rasulullah saw.,” Apabila yang kau sebut itu benar, itu gibah. Namun, apabila tidak benar, maka itu adalah kepalsuan dan pendustaan.

Istri Rasulullah saw. pernah mendapat teguran, ketika ada seorang perempuan pendek datang ke rumah Rasulullah saw. “Alangkah pendeknya orang itu”, kata ‘Aisyah r.a. Mendengar hal ini, Rasulullah saw. bersabda, “engkau gibah. “Saya tidak menyebutnya, kecuali benar apa adanya”, kata

'Aisyah r.a. Kemudian Rasulullah saw. bersabda, “ Engkau telah menyebut yang paling jelek padanya”.

(Sumber: Rusman Siregar, *Jauhi Ghibah! Istri Nabi Pernah Ditegur Gara-gara Sebut si Fulan Pendek*, dalam <https://kalam.sindonews.com/berita/1493914/70/>, diunduh pada 25 Oktober 2020)

Aktivitas 8.6

Tuliskan hikmah atau pelajaran yang dapat diambil dari kisah di atas pada buku tugasmu!



Aku Pelajar Pancasila

Setelah mempelajari materi **Menghindari Gibah dan Melaksanakan Tabayun**, sebagai manusia Indonesia yang beriman dan mengamalkan Pancasila, kalian diharapkan mampu membentuk karakter yang lebih bermutu. Sebagai refleksi diri, silahkan isi tabel berikut ini tanda centang (✓) sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.

No	Karakter yang Diharapkan	Mampu	Belum Mampu
1	Mengisi waktu luang dengan kegiatan yang bermanfaat.		
2	Menyadari bahwa kita memiliki kekurangan dan kelebihan.		
3	Berteman dengan orang-orang yang saleh.		
4	Menasehati teman yang melakukan gibah.		
5	Berpikir terlebih dahulu sebelum bertindak.		
6	Bertabayun terhadap berita yang diterimanya.		
7	Menjaga persatuan dan kesatuan di lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat.		

No	Karakter yang Diharapkan	Mampu	Belum Mampu
8	Mendamaikan teman yang sedang berselisih.		

Tabel 8.2
Refleksi Karakter Pancasila

Apakah kalian sudah memiliki karakter-karakter tersebut? Hal apa yang menjadi penghambat kalian untuk menjadi pribadi yang berkarakter? Sebaiknya mulailah dari diri kita sendiri, mulai dari hal kecil, dan mulai dari sekarang untuk membentuk karakter diri menjadi pribadi yang lebih berkualitas.



Diriku

Semoga kita selalu diberikan petunjuk untuk dapat menciptakan harmoni sosial dengan menjauhi gibah dan menumbuhkan sikap tabayun. Sikap konsisten ini diharapkan menjadi teladan dalam kehidupan kita sebagai seorang muslim.

Aktivitas 8.7

Mari kita introspeksi diri, perilaku apa yang sudah kita lakukan berhubungan dengan materi di atas? Untuk introspeksi diri, isilah kolom berikut ini pada lembar kerja yang telah disediakan oleh guru!

1. Penilaian Sikap Spiritual

Nama :

Kelas :

Semester :

Petunjuk:

Berilah tanda centang (✓) pada kolom “Ya” atau “Tidak” dengan jawaban yang jujur.

No.	Pernyataan	Ya	Tidak
1.	Berupaya selalu mendekatkan diri kepada Allah Swt.		
2.	Teliti terhadap berita yang ia terima.		
3.	Introspeksi diri .		
4.	Berhati-hati dalam mengambil keputusan.		
5.	Menjaga lisan.		

Tabel 8.3
Penilaian Sikap Spiritual Bab 8

2. Penilaian Sikap Sosial

Nama :

Kelas :

Semester :

Petunjuk:

Berilah tanda ikon 😊 (setuju), 😐 (kurang setuju), atau ☹️ (tidak setuju) sesuai dengan keadaan sebenarnya.

No.	Pernyataan	Jawaban		
		😊	😐	☹️
1.	Mencari teman atau lingkungan yang baik.			
2.	Menghargai pendapat orang lain.			
3.	Berbaik sangka kepada orang lain.			
4.	Menjaga persatuan dan kesatuan bangsa dan negara.			
5.	Menjaga kerukunan dan kedamaian hidup di lingkungan masyarakat.			

Tabel 8.4
Penilaian Sikap Sosial Bab 8



Rajin Berlatih

I. Pilih jawaban yang benar dengan memberi tanda silang (X) pada huruf A, B, C, atau D

1. Membicarakan aib yang ada pada diri seseorang dengan maksud untuk merendahkan harga dirinya dinamakan....

- A. Hasud
- B. Gibah
- C. Dendam
- D. Buruk sangka

2. Perhatikan pernyataan berikut ini!

- 1) Andi berkata bahwa rapat akan membahas penjatuhan Roni dari jabatan ketua kelas.
- 2) Ia mengatakan bahwa hari ini tidak ada ulangan harian.
- 3) Gita sangat terkejut atas berita musibah yang menimpa temannya.
- 4) Angga berpesan kepada teman-temannya bahwa teman baru di kelasnya suka menipu.

Yang merupakan contoh sikap gibah adalah....

- A. 1) dan 2)
- B. 2) dan 3)
- C. 3) dan 4)
- D. 1) dan 4)

3. Ransi dan Aksa adalah dua orang yang bersahabat sejak kecil. Suatu ketika Ransi menghadap guru BP untuk konsultasi masalah pelajaran. Pada waktu yang bersamaan Aksa melihatnya. Ia merasa bahwa sahabatnya melaporkan keburukan sikapnya kepada guru BP. Dalam hal demikian Aksa terkena sikap....

- A. Buruk sangka
- B. Hasad
- C. Khianat

- 
- D. Iri
4. Perumpamaan perilaku gibah seperti memakan daging saudaranya yang sudah mati terdapat dalam surah....
- A. Q.S. *al-Hujurāt/49: 2*
 - B. Q.S. *al-Hujurāt/49: 12*
 - C. Q.S. *al-Hujurāt/49: 22*
 - D. Q.S. *al-Hujurāt/49: 32*
5. Perhatikan pernyataan berikut ini!
- 1) Selalu berintrospeksi diri.
 - 2) Mengunjingkan orang lain.
 - 3) Selalu menyebarkan aib orang lain.
 - 4) Merasa dirinya diawasi oleh Allah Swt.
- Yang merupakan cara menghindari perbuatan gibah adalah ...
- A. 1) dan 2)
 - B. 2) dan 3)
 - C. 3) dan 4)
 - D. 1) dan 4)
6. Meneliti dan menyeleksi berita, serta tidak tergesa-gesa dalam memutuskan sesuatu dinamakan....
- A. Tabayun
 - B. Suuzan
 - C. Husnuzan
 - D. Hasud
7. Ketika mendengar berita dari media sosial yang merugikan kita, sikap kita adalah....
- A. Menerima berita dengan senang hati
 - B. Mencari sumber berita tersebut
 - C. Marah dengan yang memberikan berita
 - D. Mengklarifikasi berita tersebut terlebih dahulu

- 
8. Agama memerintahkan untuk melakukan tabayun. Tabayun berkaitan dengan pembawa berita dan isi berita. Hal ini dilakukan agar tidak terjadi....
- A. Amarah yang sangat besar
 - B. Penyesalan di kemudian hari
 - C. Putus asa terhadap masalah yang dihadapi
 - D. Kebohongan berita yang diterima dan disebar
9. Farhan berangkat ke sekolah bersama dengan temannya yang bernama Rizki. Sampai di sekolah, mereka bertemu dengan Fulan yang menceritakan bahwasannya Farhan dan Rizki pulang sekolah nanti ditantang untuk berkelahi dengan Bejo tanpa alasan yang jelas. Sikap Farhan dan Rizki sebaiknya
- A. Tidak percaya begitu saja dan menanyakan informasi yang benar
 - B. Percaya dengan berita tersebut, dengan menemuinya setelah pulang sekolah untuk berkelahi
 - C. Cuek terhadap berita tersebut, karena merasa tidak punya masalah
 - D. Mengajak teman-temannya untuk ke lokasi yang telah ditentukan.
10. Ani mendapatkan pesan dari orang yang tidak dikenal melalui pesan pada salah satu media sosial bahwa salah satu anggota keluarga mengalami musibah. Ia di rawat di rumah sakit. Di akhir pesan tersebut, Ani harus segera mentransfer uang ke nomor rekening salah satu bank. Sikap yang tepat dilakukan Ani adalah...
- A. Mengecek terlebih dahulu anggota keluarga yang terkena musibah
 - B. Mengirim langsung uang ke nomor rekening tersebut
 - C. Memblokir nomor yang tidak dikenal
 - D. Panik, menangis dengan histeris

II. Jawablah pertanyaan berikut ini!

1. Mengapa gibah dilarang oleh agama?
2. Bagaimana cara menghindari gibah?
3. Berikan penjelasan singkat mengenai perbedaan gibah dengan kritik!

4. Bagaimana langkah kita dalam mengantisipasi berita *hoax*?
5. Jelaskan makna tabayun dalam kehidupan sehari-hari!



Siap Berkreasi

1. Secara berkelompok yang terdiri atas enam orang, buatlah *quote* yang menarik tentang menjauhi gibah dan menumbuhkan sikap tabayun!
2. Secara berkelompok yang terdiri atas enam orang, lakukan hal berikut ini.
 - a. Cari data atau informasi dari berbagai sumber mengenai perbedaan gibah dengan kritik!
 - b. Laporkan dan paparkan hasil penelusuranmu untuk dikemukakan di depan teman-temanmu!
3. Tugas individu
 - a. Cari 3 berita tentang isu keagamaan atau sosial pada media sosial lengkap dengan alamat *URL*-nya atau sumbernya!
 - b. Lakukan penelaahan secara mendalam, untuk membedakan apakah isu tersebut benar atau tidak! Tuliskan alasannya!



Selangkah Lebih Maju

1. Cari pada sumber di internet mengenai bagaimana langkah-langkah positif dalam menangani informasi atau berita *hoax*! Tulis lengkap alamat *URL*-nya dan berikan ulasan! Jawabanmu diserahkan pada guru dan disajikan di depan kelas.
2. Ajaran Islam memuat dorongan untuk bertabayun. Cari 2 hadis berkaitan dengan tabayun lengkap dengan syakal dan terjemahnya! Jawaban kalian ditulis pada plano untuk disajikan di depan kelas.



Untaian Hikmah

Menyadari diri bahwa Allah Swt. membenci seseorang yang menggunjing saudaranya. Kebaikan dan keburukan akan kembali pada orang yang membicarakannya. Lakukan introspeksi diri dengan melihat aib diri sendiri dan selalu berusaha memperbaikinya. Setiap orang lebih baik melakukan introspeksi terlebih dahulu sebelum berbicara dengan orang lain. Introspeksi ini menyebabkan rasa malu untuk membicarakan keburukan orang lain. Mohon perlindungan kepada Allah Swt dengan berdoa supaya terhindar dari keburukan.